

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Dari hasil inventarisasi diketahui terdapat 204 rambu atau setara 21% yang membutuhkan perbaikan dan pemeliharaan karena mengalami kerusakan ringan hingga berat. Kelemahan yang diidentifikasi adalah kurangnya pemeliharaan berkala sehingga banyak rambu yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik. Pemeliharaan yang dilakukan belum mencakup seluruh rambu yang membutuhkan.
2. Terdapat 138 rambu atau setara 15% yang tidak sesuai standar penempatan seharusnya minimal 0,6 m dari tepi jalan. Juga 26 rambu atau 3% yang tidak sesuai tinggi standar. Kekurangan evaluasi terlihat dari masih banyaknya rambu yang belum sesuai standar meski telah dilakukan inventarisasi sebelumnya.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk perencanaan penetapan rambu di sepanjang Jalan Raya Rancah, didapatkan bahwa terdapat 23 titik perencanaan untuk penempatan rambu lalu lintas. Terdapat 12 titik perencanaan rambu untuk arah Rancah dan 11 titik perencanaan rambu untuk arah Rajadesa.

6.2. Saran

1. Perlu dilakukan pemeliharaan rutin dan berkelanjutan terhadap seluruh rambu, khususnya yang membutuhkan perbaikan sebanyak 204 buah atau 21%. Pemeliharaan mencakup perbaikan fisik rambu, pengecatan ulang, dan penggantian bagian yang rusak. Hal ini untuk menjamin fungsi dan daya guna rambu secara optimal.
2. Dilakukan validasi kembali terhadap 138 buah rambu (15%) yang belum sesuai standar penempatan dan 26 buah rambu (3%)

untuk tinggi. Rambu-rambu ini perlu disesuaikan lagi sesuai standar. Untuk yang tidak memungkinkan dipindah, perlu diganti dengan yang baru.

3. Rekomendasi perencanaan penetapan 12 buah rambu di Jalan Raya Rancah perlu dievaluasi kembali, khususnya jenis dan letaknya. Hal ini untuk memastikan kebutuhan sinyaling lalu lintas terpenuhi dengan baik.
4. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang fungsi serta pentingnya pemeliharaan rambu agar terjaga keselamatannya ke depan.